

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakekatnya pelaksanaan proyek merupakan proses konversi sumber daya dan dana tertentu secara terorganisir menjadi hasil pembangunan yang mantap sesuai dengan tujuan dan harapan-harapan awal, dan kesemuanya harus dilaksanakan dalam jangka waktu yang terbatas. Dalam mengerjakan suatu proyek dibutuhkan keterlibatan beberapa unsur yaitu tenaga manusia (man), biaya (money), bahan (materials), peralatan (machine), dan metode (method). Untuk mencapai efisiensi yang maksimal dalam penggunaan unsur-unsur diatas, maka diperlukan suatu perencanaan. Dengan perencanaan dapat memikirkan bagaimana menetapkan tenaga dan mengatur sumber daya yang lain dengan tepat, sehingga pelaksanaan proyek dapat diselesaikan dengan waktu dan biaya yang minimal dan mencapai hasil yang optimal.

Dalam penyelenggaraan suatu proyek terdapat proses pengambilan keputusan dan proses penetapan tujuan. Untuk dapat melaksanakan proses ini perlu masukan informasi, sehingga keputusan yang diperoleh tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam melaksanakan keputusan yang telah ditetapkan diperlukan kemampuan yang tinggi dan siap pakai, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat mencapai produk yang diharapkan. Proses ini yaitu proses pengambilan keputusan dan

penetapan kebijakan serta proses pelaksanaannya merupakan sistem operasi pada penyelenggaraan proyek.

Suatu proyek dikatakan baik, jika memiliki manajemen yang baik pula. Untuk itu dalam prosesnya diperlukan teknik penjadwalan (*Schedule*) agar dapat mengkoordinasikan berbagai macam pekerjaan yang ada, yang satu sama lainnya bebas dan saling bergantung berdasarkan pertimbangan sumber daya yang digunakan. Penjadwalan tentu harus mempertimbangkan segala kemungkinan yang akan terjadi pada proses pelaksanaan proyek. Batasan waktu pelaksanaan tentunya akan menjadi acuan penyusunan penjadwalan pekerjaan, sehingga dalam penyusunan penjadwalan harus dilakukan oleh seorang ahli yang berpengalaman. Efisiensi pelaksanaan pekerjaan akan ditentukan oleh konsistennya pelaksanaan terhadap rencana kerja yang ada. Pada kesempatan ini penulis mencoba mengangkat topik penelitian di bidang manajemen konstruksi dengan judul **“ANALISA HARGA BANGUNAN DAN TENAGA KERJA PADA BANGUNAN LOUNDRY HOTEL WISATA KABUPATEN POSO”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah yang menjadi pembahasan dalam penulisan ini adalah:

1. Berapa harga bangunan permeter persegi pada pekerjaan bangunan *laundry* hotel wisata Poso.

2. Berapa persentase dan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pekerjaan bangunan *laundry* hotel wisata Poso.
3. Berapa persentase upah kerja terhadap harga bangunan pada pekerjaan bangunan *laundry* hotel wisata Poso.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pada penulisan ini adalah :

1. Menghitung harga bangunan permeter persegi pada pekerjaan bangunan *laundry* hotel wisata Poso.
2. Menghitung persentase dan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pekerjaan bangunan *laundry* hotel wisata Poso.
3. Menghitung persentase upah kerja terhadap harga bangunan pada pekerjaan bangunan *laundry* hotel wisata Poso.

D. Batasan Masalah

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis hanya membatasi permasalahan pada :

1. Perhitungan biaya konstruksi menggunakan analisa SNI tahun 2018.
2. Perhitungan kebutuhan tenaga kerja dihitung berdasarkan koefisien yang ada dalam analisa SNI pada perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pembangunan bangunan *laundry* hotel wisata Poso.

3. Perhitungan alokasi waktu dihitung berdasarkan jumlah tenaga kerja yang diperoleh dari SNI pada perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pembangunan bangunan *loundry* hotel wisata Poso.
4. Durasi pekerjaan tiap item merupakan suatu nilai yang diasumsikan.

E. Sistimatika Penulisan

Sistim penulisan ini disusun dengan membagi masalah dalam beberapa bagian yang sistematis, agar masalah yang dikemukakan menjadi lebih jelas, mendetail dan mudah dipahami. Sistematika uraian masalah dalam tulisan ini terdiri dari lima Bab, dengan susunan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan :

Mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka :

Mencakup pengertian umum manajemen konstruksi, Perencanaan Proyek, Teknik Penyusunan Jadwal.

Bab III Metode Penelitian :

Mencakup lokasi pengambilan data, metode pengambilan data dan metode analisis yang digunakan.

Bab IV Hasil Analisis dan Pembahasan :

Mencakup analisa kebutuhan anggaran biaya, analisa kebutuhan jumlah tenaga kerja dan analisa alokasi waktu dengan metode bar cart dan kurva S.

Bab V Kesimpulan dan Saran:

yaitu menguraikan Kesimpulan dari hasil tulisan dan Saran-saran.

